

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2021





PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

TIM PENYUSUN

Siti Fadjryana Fitroh, S.Psi., M.A.

Nur Qomaria, S.Pd., M.Pd.

Ade Cyntia Pritasari, S.Pd., M.Pd.

Isna Ida Mardiyana, S.Pd., M.Pd.

Siti Mutiatun, S.Pd.I., M.Pd.

Medika Risnasari, S.ST., M.T.

Dias Putri Yuniar, S.Pd., M.Pd.

Eriqa Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Muchamad Arif, S.Pd., M.Pd.

Mujtahidin, S.Pd., M.Pd.

Muhamad Afif Effindi, S.Kom., M.T.

Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd.

Dewi Mayangsari, S.Psi., M.Psi.

Irsad Rosidi, S.Pd., M.Pd.

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyusun buku “Pedoman Penyusunan Skripsi” untuk Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. Pedoman ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk proposal skripsi dan skripsi. Diharapkan dengan adanya pedoman ini kualitas dari skripsi mahasiswa dapat terukur dengan baik. Pedoman ini terdiri atas tiga bab, yaitu 1) bab 1 pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum penyusunan skripsi; 2) bab 2 sistematika penulisan proposal skripsi dan skripsi; 3) bab 3 tata cara penulisan berisi tentang hal-hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan ketikan, bahasa, penulisan tabel, gambar, kutipan dan lainnya.

Demikian prakata dari kami, semoga pedoman ini dapat bermanfaat dan banyak membantu mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura dalam menyusun skripsi. Saran dan kritik sangat kami butuhkan untuk mengembangkan pedoman ini lebih baik lagi. Sekali lagi terimakasih banyak kami ucapkan kepada seluruh pihak yang sudah banyak terlibat dan mendukung proses terselesaikannya pedoman ini

Bangkalan, Maret 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI.....	3
2.1 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi	3
2.2 Sistematika Penulisan Skripsi	4
A. Bagian Awal Skripsi	4
B. Bagian Isi Skripsi	8
C. Bagian Akhir Skripsi.....	31
BAB III TATA CARA PENULISAN	33
3.1 Bahan dan Ukuran Naskah.....	33
3.2 Pengetikan	33
3.3 Halaman	35
3.4 Penulisan Tabel, Gambar dan Semacamnya	35
3.5 Teknik Pengutipan	36
3.6 Penulisan Nama.....	37
3.7 Penulisan Daftar Pustaka.....	38
3.8 Bahasa	39
3.9 Plagiasi	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Sampul Proposal Skripsi.....	40
Lampiran 2 Contoh Sampul Skripsi.....	41
Lampiran 3 Halaman Judul Proposal Skripsi	42
Lampiran 4 Halaman Judul Skripsi	43
Lampiran 5 Halaman Persetujuan Proposal dengan 1 dosen pembimbing.....	44
Lampiran 6 Halaman Persetujuan Proposal dengan 2 dosen pembimbing.....	45
Lampiran 7 Halaman Persetujuan Skripsi dengan 1 dosen pembimbing	46
Lampiran 8 Halaman Persetujuan Skripsi dengan 2 dosen pembimbing	47
Lampiran 9 Halaman Pengesahan.....	48
Lampiran 10 Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	49
Lampiran 11 Contoh Abstrak	50
Lampiran 12 Contoh Penulisan Daftar Isi	51
Lampiran 13 Contoh Penulisan Daftar Tabel	52
Lampiran 14 Contoh Penulisan Gambar.....	53
Lampiran 15 Contoh Penulisan Lampiran	54
Lampiran 16 Penulisan Tabel, Gambar, dan Rumus	55
Lampiran 17 Ukuran Bidang Pengetikan.....	56
Lampiran 18 Contoh Penjilidan Sampul.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa dari hasil penelitiannya atas dasar analisis data primer maupun data sekunder. Karya ini menunjukkan kemampuan mahasiswa S-1 dalam mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, ide, atau karya. Pada saat menyelesaikan skripsi ini, mahasiswa harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh jurusan ilmu pendidikan, dibawah bimbingan dan arahan dosen pembimbing skripsi yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura atas usulan Koordinator Program Studi. Selain sebagai satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1), penulisan skripsi dimaksudkan untuk melatih mahasiswa sebagai calon sarjana dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian, sekaligus mempersiapkan mahasiswa tersebut untuk mengemukakan pendapat dan mempertahankan ide yang telah tertulis dalam karya ilmiah tersebut. Selain itu, penelitian bagi mahasiswa calon guru memberi dampak pada dunia pendidikan terutama di tempat mahasiswa mengambil data penelitian.

Skripsi adalah salah satu contoh karya yang dihasilkan lewat metode ilmiah (metode keilmuan) tertentu. Metode ilmiah adalah metode untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah yang dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur akal (nalar) dan jalur pengalaman (pengamatan/eksperimen). Penelitian ilmiah didefinisikan sebagai usaha sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau pertanyaan penelitian. Ciri khas metode ilmiah adalah pemecahan masalah melalui pengalaman/penalaran. Dengan demikian skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan secara empirik, rasional dan sistematis. Banyak cara atau format penulisan karya ilmiah, baik untuk usulan penelitian, skripsi, laporan hasil penelitian ataupun abstraksi. Naskah skripsi ditujukan untuk masyarakat akademik, sehingga bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap termasuk mengapa suatu permasalahan layak diteliti, bagaimana cara penelitian dilakukan, dan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, format skripsi cenderung baku dan biasanya belum dipublikasikan.

Demi menghasilkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran dan bimbingan penyelesaian skripsi, diperlukan suatu pedoman penyusunan skripsi yang ditetapkan oleh Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. Pedoman ini juga diperuntukan agar skripsi mahasiswa seluruh Program Studi di Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura memiliki keseragaman prosedur dan sistematika penulisan. Sistematika skripsi merupakan tata aturan bagaimana laporan hasil penelitian ditulis. Sistematika ini harus diikuti oleh mahasiswa semua program studi pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa harus menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian berfungsi sebagai acuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang sistematis, logis, dan metodologis, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Proposal dikembangkan dari suatu masalah yang akan diteliti yang memuat latar belakang permasalahan, kerangka konseptual, dan cara pemecahan masalah. Bab ini memuat sistematika penulisan proposal skripsi dan skripsi sesuai jenis penelitian.

2.1 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Secara umum, sistematika proposal skripsi memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab III METODE PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Bagian isi terdiri dari tiga bab. Adapun isi dari masing-masing bab disesuaikan dengan jenis penelitian. Penjelasan setiap bagian sebagaimana dijelaskan pada Subbab 2.2.

2.2 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura terdiri dari Bagian Awal Skripsi (**A**), Bagian Isi (**B**), dan Bagian Akhir (**C**).

A. Bagian Awal Skripsi

Bagian Awal Skripsi meliputi sampul, halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, ucapan terima kasih (pilihan), kata pengantar, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

UCAPAN TERIMA KASIH (pilihan)

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampul

Sampul skripsi memuat hal-hal berikut.

- a) Judul harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang akan diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam (tidak ambigu). Jumlah kata pada judul maksimal 14 kata. Di bawah judul ditulis kata PROPOSAL SKRIPSI (untuk naskah proposal) dan SKRIPSI (untuk naskah skripsi). Huruf yang digunakan adalah huruf kapital dengan jenis Times New Roman, ukuran 14, spasi 1, dan dicetak tebal. Susunan judul seperti piramida terbalik.
- b) Lambang Universitas Trunojoyo Madura dengan berukuran 4 x 4 cm.

- c) Nama Lengkap Mahasiswa disertai dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, spasi 1, dan dicetak tebal
- d) Nama program studi, jurusan, fakultas dan universitas, disusun urut ke bawah ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 14, spasi 1 dan dicetak tebal.
- e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian proposal atau skripsi ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12 dan dicetak tebal.
- f) Format sampul depan untuk proposal skripsi dan skripsi dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran 2.

2. Halaman Judul

Halaman judul sama seperti sampul depan. Contoh halaman judul proposal skripsi dan skripsi dapat dilihat pada lampiran 3 dan lampiran 4.

3. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi diharuskan ada di dalam skripsi. Halaman ini menjadi pernyataan tertulis dari mahasiswa penyusun skripsi bahwa mahasiswa yang bersangkutan siap bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi. Format Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi sebagaimana lampiran 10.

4. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul skripsi, nama penyusun, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing, tanggal persetujuan, kolom tanda tangan persetujuan untuk dosen pembimbing. Contoh halaman persetujuan proposal skripsi dengan satu dosen pembimbing dapat dilihat pada lampiran 5, sedangkan untuk dua dosen pembimbing pada lampiran 6. Contoh halaman persetujuan skripsi dengan satu dosen pembimbing dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan untuk dua dosen pembimbing pada lampiran 8.

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan adalah pengesahan atas skripsi yang telah dinyatakan lulus sidang skripsi. Halaman Pengesahan ditandatangani oleh Penguji, Kajur dan Dekan. Contoh halaman pengesahan sebagaimana terlampir dalam lampiran 9.

6. Ucapan terima kasih (pilihan)

Penulis Skripsi dapat menuliskan ucapan terima kasih pada bagian ini.

7. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia maksimum 200 kata dalam bentuk naratif dengan ukuran spasi tunggal. Identitas mahasiswa dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Abstrak juga dilengkapi dengan kata kunci. Isi Abstrak ditulis dengan huruf times new roman 12 pt spasi 1.

Sistematika abstrak adalah sebagai berikut.

- a) Nama lengkap diakhiri tanda titik. Tahun skripsi ditulis setelah nama dan diakhiri tanda titik. Judul skripsi dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital) dan diakhiri tanda titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan tanda koma, kemudian diikuti nama institusi (nama program studi, fakultas, universitas) tidak boleh disingkat dan diakhiri tanda titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing.
- b) Kata Abstrak ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan. Posisi di tengah halaman tanpa titik.
- c) Isi Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar tentang arti penting penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian/variabel penelitian, hasil penelitian dan simpulan.
- d) Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah yang merupakan dasar pemikiran dalam skripsi. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci 3 – 5 kata. Kata kunci dicetak tebal dan ditulisurut sesuai dengan abjad depan kata kunci. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 11.

8. Abstract

Abstract merupakan terjemahan dari Poin 7, dengan ditulis dalam Bahasa Inggris.

9. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan skripsi. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini ditulis kata Bangkalan (bulan, tahun) dan penyusun. Kata pengantar paling banyak dua halaman.

10. Daftar Isi

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, mulai dari halaman judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan. Uraian daftar isi ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar isi sebagaimana pada lampiran 12.

11. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah skripsi. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah skripsi. Uraian daftar tabel ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar tabel sebagaimana lampiran 13.

12. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah skripsi. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel. Uraian daftar gambar ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar gambar sebagaimana lampiran 14.

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi (instrumen penelitian, hasil penelitian, foto-foto, surat pernyataan dari sekolah dan lain-lain). Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Uraian daftar lampiran ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar lampiran sebagaimana lampiran 15.

B. Bagian Isi Skripsi

Jenis Penelitian yang dikembangkan di Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) secara umum dibagi kedalam 3 (tiga) jenis, yakni (1) Penelitian Kuantitatif, (2) Penelitian Kualitatif, dan (3) Penelitian dan Pengembangan, dengan sistematika umum sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
BAB III	METODE PENELITIAN
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V	PENUTUP

1. Bagian Isi Penelitian Kuantitatif

Bagian Isi Penelitian Kuantitatif adalah sebagaimana Gambar 2.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Batasan Penelitian
F. Definisi Istilah
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
B. Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Berpikir
D. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Desain Penelitian
B. Subjek Penelitian
C. Definisi Operasional Variabel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data
G. Prosedur Penelitian
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil dan Analisis Data
B. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran

Gambar 2 Bagian Isi Penelitian Kuantitatif

Adapun penjelasan dari Penelitian Kuantitatif pada Gambar 2 adalah sebagai berikut:

1) Bab Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang alasan atau latar belakang dalam melakukan penelitian, maksud penelitian dilakukan dan apa atau siapa yang mempengaruhi penelitian Latar belakang masalah dirumuskan dalam bentuk analisis kesenjangan yang membandingkan apa yang seharusnya dan apa yang ada berbasis data. Data yang digunakan sebagai rujukan dapat berbentuk data primer, sekunder, atau rujukan dari referensi.

Secara operasional, unsur yang perlu diperhatikan dalam latar belakang masalah penelitian sekurang-kurangnya memuat hal-hal berikut:

- 1) Penjelasan atau alasan mengapa masalah penelitian yang diteliti itu penting dan menarik;
- 2) Beberapa bukti bahwa adanya kesenjangan masalah yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan;
- 3) Penjelasan bahwa masalah yang diajukan atau diteliti belum pernah diteliti oleh pihak lain, atau penjelasan tentang hal baru yang akan dilakukan apabila masalah pernah dikaji oleh pihak lain. Apabila penelitian merupakan replikasi harus dijelaskan alasannya mengapa hal itu dilakukan;
- 4) Kedudukan masalah yang diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas dengan memperhatikan perkembangan bidang yang dikaji;
- 5) Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian yang akan dilakukan, atau bukti-bukti kebaruan penelitian; terutama yang bersumber dari terbitan berkala ilmiah (jurnal ilmiah) atau temuan lapangan lainnya (observasi awal melalui wawancara);
- 7) Penelitian-penelitian terdahulu atau teori dapat digunakan sebagai acuan solusi atas permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sub bab ini membahas tentang rumusan-rumusan masalah dalam penelitian atau pertanyaan penelitian secara eksplisit, jelas, dan ringkas. Pada umumnya rumusan masalah disajikan secara terpisah dari latar belakang masalah dalam bentuk kalimat tanya. Pada penelitian untuk skripsi, rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian mempunyai peranan penting.

C. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Oleh karena itu perlu memperhatikan pilihan kata yang tepat dan dapat dinyatakan tercapai atau tidak saat penelitian itu selesai dilakukan. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian atau fokus penelitian dan latar belakang penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian hendaknya mampu memberikan gambaran bahwa hasil penelitian yang akan dicapai itu memiliki kontribusi terhadap perkembangan keilmuan sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang dikaji dan/ atau memberikan jalan keluar pemecahan permasalahan kehidupan nyata, baik kehidupan dalam bidang kerja atau masyarakat, yang memerlukan pemikiran bidang ilmu yang dikaji.

E. Batasan Penelitian

Bagian ini memuat batasan-batasan dalam ruang lingkup penelitian. Misalkan, terkait permasalahan penelitian, mata pelajaran atau materi yang akan digunakan dalam penelitian, atau populasi yang digunakan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah yang tidak umum digunakan dalam penelitian yang lain. Definisi istilah didasarkan pada sumber pustaka yang ada.

2) Bab Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

Landasan teori berisi kajian atau analisis teoritis untuk menyusun kerangka pemikiran teoritis dalam upaya pemecahan masalah penelitian dan/atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta pencapaian tujuan penelitian. Pada dasarnya kajian pustaka mencakup (1) kajian literatur yang berhubungan dengan masalah atau fokus penelitian (*review of related literature*) dan (2) penyusunan kerangka teoritis atau kerangka teoritis atau kerangka konseptual penelitian (*theoretical framework*) yang dikembangkan oleh mahasiswa.

Isi Landasan Teori hendaknya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta mampu memberikan gambaran tentang (a) posisi (kedudukan) permasalahan penelitian dalam mata rantai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau kedudukannya dalam konteks permasalahan yang lebih besar terkait dengan bidang yang dikaji, (b) sasaran dan target pemecahan masalah kehidupan serta manfaatnya bagi perkembangan kehidupan manusia sejalan dengan perkembangan zaman, (c) melandasi pemikiran metodologis terutama dalam menetapkan rancangan penelitian (*research design* atau *research strategy*) serta pengembangan instrumen penelitian. Dalam kajian pustaka dideskripsikan konstruk variabel-variabel penelitian melalui analisis kritis hingga diperoleh indikator.

Bahan yang dikaji antara lain bersumber dari jurnal ilmiah, buku teks, majalah ilmiah, makalah seminar, kebijakan, hukum dan perundang-undangan, hasil penelitian, serta informasi lain yang bersumber dari internet. Khusus pengkajian hasil penelitian yang relevan, baik hasil penelitian tersebut telah disajikan pada suatu jurnal ilmiah atau masih berbentuk buku laporan penelitian, pengkajian atau analisisnya disatukan dengan bahan kajian yang lain sesuai dengan pokok analisis teoritis yang dibahas kajian hasil penelitian tidak disajikan secara terpisah dari kajian pustaka yang lain dalam subbab tersendiri.

B. Penelitian yang relevan

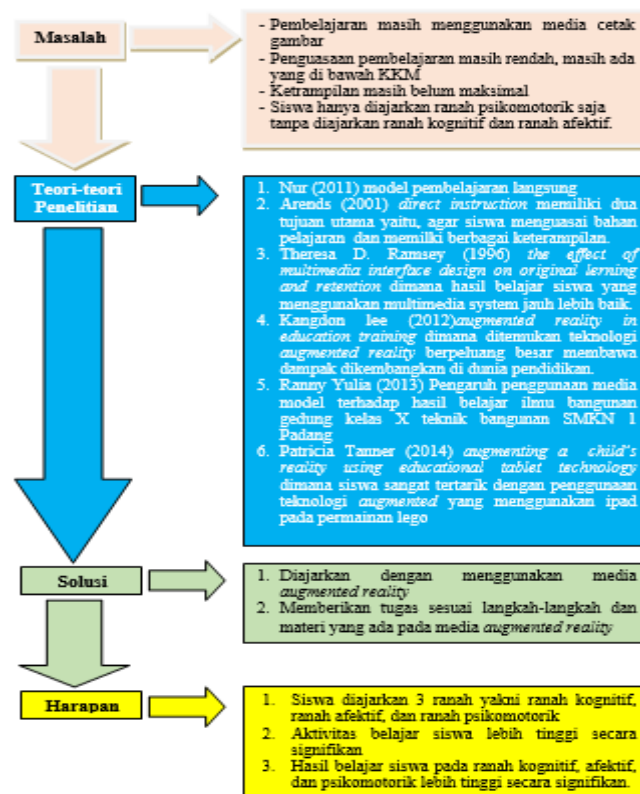
Penelitian yang relevan berisi temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan dan membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dapat diambil dari artikel

dalam jurnal nasional maupun internasional. Adapun kriteria jurnal ilmiah sebagai sumber penelitian relevan maupun jumlah minimal penelitian yang relevan disesuaikan dengan bidang keilmuan dan jenis penelitian mahasiswa. Hal ini selanjutnya diatur oleh masing-masing program studi.

C. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir berisikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari **Masalah** yang ditemukan dalam penelitian yang telah disajikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, **Teori-Teori Penelitian** yang telah disajikan pada bab landasan teori, **Solusi** yang ditawarkan dalam penelitian, dan **Harapan** yang diinginkan setelah melakukan penelitian.

Untuk memudahkan dalam pembuatan kerangka berpikir maka dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Contoh Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yang mencakup aspek yang diteliti, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan teori yang melandasi kajian. Pembahasan ini hanya berisi uraian yang memang relevan dengan masalah yang akan dikaji serta disajikan secara sistematis dan terpadu.

3) Bab Metode Penelitian

Dalam bab Metode Penelitian diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana pertanggung jawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

A. Jenis dan Desain penelitian

Di sini disebutkan pendekatan dan/ atau jenis penelitian yang dilakukan. Sebagai contoh pada penelitian kuantitatif menggunakan jenis *Non Equivalent Control Group Design* dengan desain *Quasi-Experimental Design*.

B. Subjek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tempat penelitian dan waktu penelitian tersebut dilakukan dimana untuk tanggal dengan spesifikasi perkiraan bulan. Bagian ini juga menjelaskan populasi dan sampel yang dilibatkan dalam penelitian. Adapun isi dalam populasi dan sampel adalah: (1) identifikasi batasan-batasan tentang populasi dan subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk memperjelas hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian. Beberapa contoh variabel penelitian antara lain variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik (cara) untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif . Adapun contoh teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini misalnya berupa tes, angket, wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang instrumen (alat) yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

F. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang akan digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, atau yang diperlukan dalam penelitian. Teknik analisis data dapat menggunakan uji statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif, parametrik, atau non parametrik. Teknik analisis data yang digunakan perlu dijelaskan alasan pemilihannya. Analisis- analisis data yang berkaitan dengan uji- uji prasyarat yang diperlukan, misalkan, validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas.

G. Prosedur Penelitian

Di bagian ini dipaparkan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari 3 tahap yakni **(1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap akhir.**

4) Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

A. Hasil dan Analisis Data

Subbab ini membahas tentang:

1. Hasil dan Analisis Instrumen Penelitian;
Misalkan: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.
2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian
Misalkan: hasil pretest, hasil posttest, hasil observasi, dan hasil angket.
3. Hasil Analisis Data Penelitian
Misalkan: (1) proses pengujian persyaratan analisis atau argumentasi mengapa persyaratan tidak dilakukan; (2) proses pengujian hipotesis sesuai prosedur baku dalam pengujian hipotesis.

B. Pembahasan

Subbab ini membahas tentang:

- a. **Realisasi Pelaksanaan Penelitian;**
Misalkan: realisasi penerapan *treatment* (perlakuan).
- b. **Pembahasan Hasil Penelitian terkait dengan Rumusan Permasalahan;**
 - a) pembahasan hasil penelitian dalam rangka menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian, yang juga dapat dihubungkan dengan realisasi pelaksanaan penelitian.
 - b) pembahasan juga dilakukan dalam rangka menghubungkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya atau kajian teori yang relevan.
 - c) Bilamana terdapat hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang lalu, atau tidak sesuai dengan rumusan masalah, maka perlu penjabaran argumentasi atau alasannya.
 - d) Hasil analisis dalam pembahasan diharapkan mengarah pada penarikan simpulan dan saran.

5) Bab Penutup

A. Simpulan

Simpulan berisi jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian.

B. Saran

Sub bab ini memberikan rekomendasi atau saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Rekomendasi atau saran diharapkan untuk pengembangan khasanah keilmuan atau penelitian lebih lanjut.

2. Bagian Isi Penelitian Kualitatif

Sistematika penelitian kualitatif adalah sebagaimana Gambar 3.

<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Latar BelakangB. Rumusan MasalahC. Tujuan PenelitianD. Manfaat PenelitianE. Batasan PenelitianF. Definisi Istilah <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <ul style="list-style-type: none">A. Landasan TeoriB. Penelitian yang RelevanC. Kerangka Berpikir <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Jenis PenelitianB. Subjek PenelitianC. Teknik Pengumpulan DataD. Instrumen PenelitianE. Teknik Analisis DataF. Prosedur PenelitianG. Pengujian Keabsahan Data <p>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Hasil dan Analisis DataB. Pembahasan <p>BAB V PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none">A. SimpulanB. Saran
--

Gambar 3 Bagian Isi Penelitian Kualitatif

Adapun penjelasan dari penelitian kualitatif pada Gambar 3 adalah sebagai berikut.

1) Bab Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang alasan/ latar belakang melakukan penelitian, maksud penelitian dilakukan, serta obyek dan subyek yang mempengaruhi penelitian. Pada bagian ini mahasiswa juga harus meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya perlu dilakukan, dengan kata lain mahasiswa harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Untuk itu, mahasiswa mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

Secara operasional, unsur yang perlu diperhatikan dalam latar belakang penelitian sekurang-kurangnya memuat penjelasan hal-hal berikut:

- 1) Penjelasan mengenai penelitian yang diteliti penting dan menarik;
- 2) Beberapa bukti bahwa kajian yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan;
- 3) Penjelasan bahwa kajian yang diajukan belum pernah diteliti oleh pihak lain, atau penjelasan tentang hal baru yang akan dilakukan apabila pernah dikaji oleh pihak lain. Apabila penelitian merupakan replikasi harus dijelaskan alasannya mengapa hal itu dilakukan;
- 4) Kedudukan masalah yang diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas dengan memperhatikan perkembangan bidang yang dikaji;
- 5) Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian yang akan dilakukan, atau bukti-bukti kebaruan penelitian; terutama yang bersumber dari terbitan berkala ilmiah (jurnal ilmiah) atau temuan lapangan lainnya (observasi awal melalui wawancara).

B. Rumusan Masalah

Sub bab ini membahas tentang rumusan-rumusan pertanyaan penelitian secara eksplisit, jelas, dan ringkas. Pada umumnya pertanyaan penelitian disajikan

secara terpisah dari latar belakang dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian mempunyai peranan penting pada penelitian bidang kualitatif.

C. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran kondisi yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Oleh karena itu perlu memperhatikan pilihan kata yang tepat dan dapat dinyatakan tercapai atau tidak saat penelitian itu selesai dilakukan. Tujuan penelitian perlu relevan dengan pertanyaan penelitian atau fokus penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian hendaknya mampu memberikan gambaran bahwa hasil penelitian yang akan dicapai itu memiliki kontribusi terhadap perkembangan keilmuan sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang dikaji atau memberikan jalan keluar pemecahan permasalahan kehidupan nyata, baik kehidupan dalam bidang kerja atau masyarakat, yang memerlukan pemikiran bidang ilmu yang dikaji.

E. Batasan Penelitian

Bagian ini memuat batasan-batasan dalam ruang lingkup penelitian. Misalkan, terkait permasalahan penelitian, mata pelajaran atau materi yang akan digunakan dalam penelitian, subjek yang digunakan, indikator kemampuan yang akan diukur.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah (terminologi) yang penting dan dapat menimbulkan berbagai penafsiran perlu diberikan batasan-batasan (definisi) sesuai dengan maksud dan tujuan pemakaian istilah tersebut. Istilah yang perlu diberi batasan adalah istilah-istilah yang tercantum di dalam judul, masalah/ pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Definisi suatu istilah hendaknya dilandasi suatu teori yang jelas.

2) Bab Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

Landasan teori berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam landasan teori ini perlu dikemukakan definisi setiap fokus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasan serta kedalamannya. Dalam definisi perlu dikemukakan definisi-definisi yang sejalan maupun yang tidak sejalan. Dengan demikian maka landasan teori yang dikemukakan semakin kuat.

Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah mahasiswa berada di lapangan. Selanjutnya dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka berpikir sebagai dasar untuk perumusan hipotesis, karena dalam penelitian kualitatif tidak akan menguji hipotesis, tetapi justru menemukan hipotesis.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan berisi temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan dan membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dapat diambil dari berbagai artikel baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Adapun kriteria jurnal ilmiah sebagai sumber penelitian relevan maupun jumlah minimal penelitian yang relevan disesuaikan dengan bidang keilmuan dan jenis penelitian mahasiswa. Hal ini selanjutnya diatur oleh masing-masing program studi.

C. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir berisikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari **Masalah** yang ditemukan dalam penelitian yang telah disajikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, **Teori-Teori Penelitian** yang telah disajikan pada bab landasan teori, **Solusi** yang ditawarkan dalam penelitian, dan **Harapan** yang diinginkan setelah melakukan penelitian.

3) Bab Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana

pertanggungjawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

A. Jenis dan Desain penelitian

Di sini disebutkan pendekatan atau jenis penelitian yang dilakukan. Sebagai contoh pada penelitian kualitatif menggunakan desain deskriptif kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tempat penelitian dan kapan penelitian tersebut dilakukan dimana untuk tanggal dengan spesifikasi perkiraan bulan. Di bagian ini juga dijelaskan subjek penelitian. Adapun isi subbab adalah: (1) identifikasi batasan-batasan tentang subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pemilihan subjek penelitian, dan (3) banyaknya subjek.

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik (cara) untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif . Adapun contoh teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini misalnya berupa tes, angket, wawancara.

D. Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang instrumen (alat) yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat

dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, tes, dan lainnya. Analisis ini perlu dilakukan untuk mencari makna. Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data yang terkumpul. Menurut Model Miles dan Huberman, analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a reduksi data (*data reduction*)

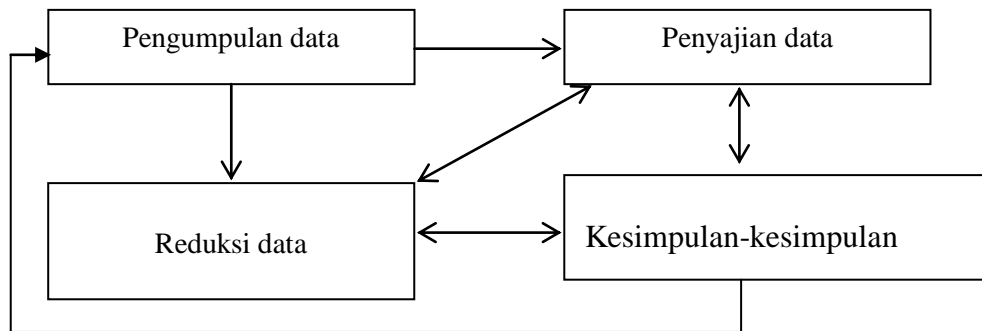
Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan . Pada penelitian kualitatif dilakukan pengorganisasian data dengan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian.

b penyajian data (*data displays*)

Penyajian data dapat dilakukan secara deskriptif atau berbentuk tabel, grafik, pictogram dan sebagai sehingga mudah diinterpretasikan.

c penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Merupakan hasil akhir yang didapat sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.



Gambar 4 Teknik Analisis Data Kualitatif

F. Prosedur Penelitian

Di bagian ini dipaparkan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari 3 tahap yakni **(1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan** dan **(3) tahap akhir**.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah:

1. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.
2. Perpanjangan pengamatan
 Dalam hal ini mahasiswa akan melakukan perpanjangan kehadiran mahasiswa agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan mahasiswa semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.
3. Diskusi sejawat
 Diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh.
4. Mengadakan *membercheck*

Proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data.

5. Analisis kasus negatif

Adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

4) Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan pembahasannya.

A. Hasil dan Analisis Data

Pada subbab ini dideskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel data atau grafik yang dilengkapi dengan kalimat deskriptif yang menjabarkan temuan-temuan penelitian. Pada subbab ini juga dibahas bagaimana pengujian keabsahan dilakukan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang valid.

B. Pembahasan

Isi pembahasan hasil penelitian antara lain memberikan penjelasan tentang bagaimana data yang diperoleh memberikan solusi pada permasalahan yang ingin dipecahkan., kegagalan yang mungkin muncul dari dari hasil analisis, fisibilitas penerapan hasil di lapangan, dan berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan hasil analisis yang mengarah ke penarikan simpulan dan saran.

Di bagian ini mahasiswa memberikan argumentasi terhadap hasil yang diperoleh misalnya dengan cara mengaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan yang sudah dibahas di Bab II. Hal yang lebih penting lagi harus ditulis di bagian ini adalah memasukkan hasil penelitian ke dalam khasanah ilmu, misalnya dengan menyatakan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya atau hasil penelitian ini merevisi hasil penelitian sebelumnya. Pada bagian ini juga dibahas secara mendalam apa saja temuan-temuan menarik/ menonjol yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif.

5) Bab 5 Penutup

A. Simpulan

Dalam subbab ini dideskripsikan temuan-temuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, hasil penelitian, dan diskusi hasil penelitian.

B. Saran

Dalam subbab ini dideskripsikan saran bagi para ilmuwan dan pengguna hasil penelitian. Rumusan saran harus relevan dengan simpulan dan temuan penelitian.

3. Bagian Isi Penelitian dan Pengembangan

Sistematika bagian isi penelitian dan pengembangan diatur sebagaimana Gambar 5.

<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Latar BelakangB. Rumusan MasalahC. Tujuan Penelitian PengembanganD. Spesifikasi Produk yang diharapkanE. Batasan Penelitian PengembanganF. Pentingnya Penelitian PengembanganG. Definisi Istilah <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <ul style="list-style-type: none">A. Landasan TeoriB. Penelitian yang RelevanC. Kerangka Berpikir <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Model PenelitianB. Prosedur PenelitianC. Subjek Uji CobaD. Teknik Pengumpulan DataE. Instrumen PenelitianF. Teknik Analisis Data <p>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Hasil dan Analisis DataB. Pembahasan <p>BAB V PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none">A. SimpulanB. Saran
--

Gambar 5 Bagian Isi Penelitian dan Pengembangan

Adapun penjelasan dari Penelitian Pengembangan pada Gambar 5 adalah sebagai berikut.

1) Bab Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal sebagai berikut:

A. Latar Belakang

Latar belakang mengungkapkan konteks penelitian pengembangan dan masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Hasil kajian pustaka yang berupa teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan perlu dipaparkan secara terpadu dalam latar belakang masalah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui penelitian pengembangan. Rumusan masalah disusun secara jelas, singkat, dan operasional. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya.

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan penelitian pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik

produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum kejuruan memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk pemecahan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Batasan penelitian pengembangan harus dipaparkan karena pada dasarnya semua produk pengembangan tidak lepas dari kekurangan atau keterbatasan. Sebagai contoh sebuah produk pengembangan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* yang tidak dapat diaplikasikan pada *handphone* dengan spesifikasi rendah.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Bagian ini sering dikacaikan tujuan penelitian pengembangan. Tujuan penelitian pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal, sedangkan pentingnya penelitian pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya penelitian pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah (terminologi) yang penting dan dapat menimbulkan berbagai penafsiran perlu diberikan batasan-batasan (definisi) sesuai dengan maksud dan tujuan pemakaian istilah tersebut. Istilah yang perlu diberi batasan adalah istilah-istilah yang tercantum di dalam judul, masalah/ pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Definisi suatu istilah hendaknya dilandasi suatu teori yang jelas.

2) Bab Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

Landasan teori berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam kajian pustaka ini perlu dikemukakan definisi setiap fokus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasan serta kedalamannya, dan teori-teori terkait yang membahas atau mendukung produk yang sedang dikembangkan. Dalam definisi perlu dikemukakan definisi-definisi yang sejalan maupun yang tidak sejalan pada produk pengembangan. Dalam kajian pustaka juga penting untuk menjabarkan model atau metode pengembangan yang digunakan mahasiswa pada proses pengembangan.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan berisi temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan dan membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir berisikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari **Masalah** yang ditemukan dalam penelitian yang telah disajikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, **Teori-Teori Penelitian** yang telah disajikan pada bab landasan teori, **Solusi** yang ditawarkan dalam penelitian, dan **Harapan** yang diinginkan setelah melakukan penelitian.

3) Bab Metode Penelitian Pengembangan

Dalam bab metode penelitian pengembangan diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana pertanggungjawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

A. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick and Carey, 1985). Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk berdasarkan model pengembangan yang digunakan. Adapun prosedur penelitian pengembangan ini meliputi tahap pengembangan dan tahap uji coba pengembangan.

C. Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba dapat terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, atau sasaran pengguna produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana (S1). Hal yang penting setiap subjek uji coba yang diibaratkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan teknik rambang, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data dalam penelitian. Pada bagian ini diuraikan secara jelas apa saja teknik pengumpulan data uji coba yang dilakukan dan jenis data yang diperoleh.

E. Instrumen Penelitian Pengembangan

Instrumen penelitian pengembangan merupakan alat yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu, pemilihan instrumen penelitian pengembangan harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang digunakan. Penulisan instrumen penelitian pengembangan disertai dengan deskripsi dari instrumen tersebut dan penggunaannya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang telah didapatkan. Teknik analisis data dapat berupa deskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Teknik analisis data dapat berupa analisis secara statistika maupun non statistika. Penulisan teknik analisis data secara jelas dan sesuai dengan produk yang dikembangkan.

4) Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

A. Hasil dan Analisis Data

Subbab ini menyajikan semua data yang diperoleh berdasarkan langkah-langkah prosedur penelitian pengembangan yang digunakan. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Subbab ini juga menguraikan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk. Saat produk pengembangan direvisi maka akan terlihat perbedaan produk awal pengembangan dengan produk yang telah direvisi. Oleh karena itu, pengembang harus secara jelas membahas perubahan hasil revisi dari produk awal berdasarkan masukan atau saran-saran yang muncul pada saat uji coba produk yang telah dilakukan.

B. Pembahasan

Di bagian ini mahasiswa memberikan argumentasi terhadap hasil yang diperoleh misalnya dengan cara mengkaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan yang sudah dibahas di Bab II dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada. Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkan. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai deskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru tersebut.

5) Bab Penutup

A. Simpulan

Bagian Simpulan pada penelitian pengembangan menjelaskan beberapa aspek yang dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah.

B. Saran

Bagian saran pada penelitian terdiri atas tiga komponen, yakni saran pemanfaatan produk, saran diseminasi produk, dan saran kelanjutan pengembangan. Saran pemanfaatan produk menjelaskan tentang bagaimana memanfaatkan produk dengan maksimal dan meminimalisasi kelemahan produk, saran diseminasi produk menjelaskan bagaimana langkah-langkah menyebarluaskan hasil produk pengembangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran secara luas, saran kelanjutan pengembangan memberikan saran ataupun pandangan pada mahasiswa yang nantinya sebagai peneliti lain yang ingin mengembangkan produk sejenis agar hasil pengembangan selanjutnya dapat lebih baik.

C. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar buku atau referensi yang dirujuk dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan skripsi. Semua buku, majalah ilmiah, atau dokumen lain yang dirujuk dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan skripsi tersebut disajikan dalam bentuk daftar pustaka. Rujukan dari internet termasuk daftar pustaka dengan menyebutkan *homepage* sumber internet yang diacu serta waktu informasi itu diakses. Lebih lanjut, tata cara penulisan daftar pustaka dijelaskan pada Bab III.

2. Lampiran

Hal-hal yang dilampirkan dalam skripsi antara lain sebagai berikut.

- a. Surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, seperti surat izin, surat jawaban dari pimpinan instansi yang diteliti;
- b. Instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, angket, soal tes, halaman observasi.
- c. Perhitungan statistik, baik untuk kepentingan uji coba maupun untuk analisis data hasil penelitian;
- d. Transkrip hasil wawancara yang relatif panjang disertai dengan tanda tangan narasumber ataupun tanda tangan instansi pimpinan narasumber;
- e. Gambar yang penting tetapi tidak disajikan dalam naskah;

- f. Foto-foto dan semacamnya yang merupakan dokumentasi proses dan hasil penelitian;
- g. Perangkat pembelajaran (RPP, Silabus dan LKPD).

BAB III

TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan dan Ukuran Naskah

Ketentuan bahan dan ukuran naskah skripsi yaitu sebagai berikut.

1. Kertas yang digunakan untuk naskah skripsi selama masa bimbingan dan sidang adalah kertas HVS 70 gram, berwarna putih, ukuran A4 (21 x 29,70 cm).
2. Kertas yang digunakan untuk pengumpulan naskah skripsi final adalah kertas HVS 70 gram, berwarna putih, ukuran A5 (14,8 x 21 cm).
3. Tinta yang digunakan untuk mencetak tulisan adalah tinta hitam, sedangkan warna tinta untuk mencetak tabel, foto, dan gambar dapat menyesuaikan.
4. Sampul luar (cover) buku skripsi final dijilid kertas karton tebal warna ungu (*hard cover*) dan dilaminasi. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul halaman pertama. Tulisan dicetak menggunakan tinta warna hitam. Warna pita penanda sesuai warna masing-masing prodi, yaitu Pendidikan IPA warna hijau muda, Pendidikan Informatika warna *silver*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar warna hijau tua, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini warna merah muda, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia warna coklat.
5. Punggung naskah diberi tulisan nama, NIM (Nomor Induk Mahasiswa), judul skripsi, logo Universitas Trunojoyo Madura, dan tahun ujian. Punggung naskah juga disertai *sticker* berwarna sesuai identitas prodi (lampiran 18).

3.2 Pengetikan

1. Jenis Huruf

Naskah diketik rapi (rata kiri kanan) dengan huruf Times New Roman 12. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf *italic* (*cetak/miring*).

2. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul daftar, tabel, gambar dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.

Pengaturan pada spasi paragraf untuk *before* 0 dan *after* 0.

3. Batas Tepi

Batas pengetikan, diatur sebagai berikut:

Batas atas = 3 cm

Batas Kiri = 4 cm

Batas Kanan = 3 cm

Batas Bawah = 3 cm

Ukuran bidang pengetikan dapat dilihat pada lampiran 17.

4. Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada halaman tersebut, kecuali jika akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.

5. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-enam dari batas tepi kiri alinea. Satu alinea minimal tiga kalimat atau lebih. Tiap paragraf dalam alinea baru terusun atas satu kalimat utama dan dua atau lebih merupakan kalimat pendukung atau penjelas

6. Pembagian Bab

- a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
- b. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru
- c. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama tiap kata berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
- d. Jarak antara judul bab, sub bab adalah 3 spasi.
- e. Jarak antara kalimat terakhir dengan sub bab adalah 3 spasi.

7. Uraian Rincian

Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

8. Tata Letak

Gambar dan tabel diletakkan secara simetris (lampiran 16).

3.3 Halaman

Jenis penomoran halaman ada dua macam yaitu angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan angka Arab (1, 2, 3, ... dst). Ketentuan penomoran halaman yaitu sebagai berikut.

- a. Nomor halaman naskah skripsi diketik dengan angka Arab di kanan-atas halaman (3 cm dari kanan dan 2 cm dari atas).
- b. Setiap bab dimulai dengan halaman baru, nomor halaman diketik di tengah-bawah halaman.
- c. Bagian awal naskah skripsi diberi halaman dengan angka Romawi kecil, di tengah-bawah halaman.
- d. Halaman judul dalam tidak perlu diberi nomor halaman, tetapi urutan halamannya diperhitungkan.
- e. Pengetikan nomor halaman tidak dibenarkan diberi tanda apapun, cukup angka atau nomor halaman yang dimaksud.
- f. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.

3.4 Penulisan Tabel, Gambar dan Semacamnya

Penulisan tabel, gambar dan semacamnya atau lainnya mengikuti aturan berikut.

- a. Tabel, gambar, grafik diletakkan dalam posisi tengah (*center*).
- b. Lebar tabel, gambar, grafik tidak boleh melebihi lebar margin sesuai dengan format batas pengetikan (*margin*).
- c. Judul tabel diketik di atas tabel, untuk menandai tabel diberi nomor tabel dan digunakan angka Arab. Apabila dalam naskah skripsi yang ditulis tersebut cukup banyak tabel di setiap bab, penomoran tabel dibuat sesuai

dengan bab, misalnya tabel pada Bab II diberi nomor Tabel 2.1, Tabel 2.2, dan seterusnya;

- d. Judul atau nama gambar, grafik, dan nomornya diketik di bawah gambar atau grafik. Penomoran gambar dan grafik sama dengan penomoran tabel. Jika gambar itu merupakan gambar yang dikutip, perlu pula dicantumkan sumbernya.
- e. Contoh penulisan gambar, grafik terdapat pada lampiran 16.

3.5 Teknik Pengutipan

Pengutipan dapat dilakukan pada jurnal ilmiah, buku, tesis atau disertasi sekurang-kurangnya 10 tahun terakhir. Jika buku (*text book*) tidak memiliki cetakan terbaru maka dapat menggunakan cetakan yang ada. Beberapa teknik pengutipan sebagai berikut:

- a. Pengutipan Langsung

Kutipan langsung merupakan kutipan yang ditulis sama dengan teks aslinya, sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang ditulis dengan bahasa dan gaya pengutip dengan substansi yang sama. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris ditempatkan dalam teks di antara tanda petik dengan spasi 1.

Contoh:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” (BNSP, 2006: 46).

Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih ditempatkan tersendiri di bawah baris yang mendahuluinya. Jarak pengetikan antar baris satu spasi.

- b. Pengutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ditulis dengan bahasa penulis sendiri tanpa tanda kutip dan menyatu dengan teks. Tata cara pengutipan ini harus ditetapkan dengan benar. Kesalahan pengutipan atau pencantuman catatan pustaka akan mengarah pada plagiarisme, contoh:

Pembelajaran diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang

alam sekitar melalui kegiatan penemuan yang dibimbing oleh guru (BNSP, 2006: 377).

Jika lebih banyak sumber yang mendukung suatu definisi maka dapat ditulis sebagai berikut:

Faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat belajar (Tamam, 2016); motivasi (Wulandari, 2015) dan sarana prasarana (Hadi, 2016).

3.6 Penulisan Nama

a. Nama Penulis yang diacu dalam uraian/naskah

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan jika lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh :

1. Menurut Suryaningsih dkk. (2011: 15)
2. Belajar adalah proses untuk(Usman, 2012: 35)
3. Ramirez *et al.* (2008: 21)
4. Berdasarkan Hidayati dalam Rosidi (2015: 45) lingkungan adalah

b. Nama penulis dalam daftar pustaka

Penulisan nama penulis dalam daftar pustaka harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk., atau *et al.* saja.

Contoh:

Sintur, M., Ramadhan A., dan Djirimu, M. 2011: 56.

c. Nama penulis yang lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, dilanjutkan singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

Muhammad Aman Santosa ditulis : Santosa, M.A.

d. Nama dengan garis penghubung

Kalau penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan

Contoh : .

Sulistian-Sutrisno ditulis : Sulistian-Sutrisno

- e. Nama yang diikuti dengan singkatan
Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh.
Contoh :
Wijayanti K. ditulis Wijayanti, K.
William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.
- f. Nama dengan derajat keserjanaan
Derajat keserjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.

3.7 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley* atau *Reference Management Software* yang lain dengan tetap berpedoman pada *style APA (American Psychology Association 6th Edition)*. Contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Penulisan pustaka dari buku teks

Borich, G. D. (1994). *Observative Skill for Effective Teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company.
Nurhayati, N. (2013). *Pencemaran Lingkungan*. Bandung: Yrama Widya
Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.0*. Yogyakarta: Penerbit Andhi

- b. Penulisan rujukan buku karya terjemahan

Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik Edisi Sembilan*. Terjemahan Marianto Samosir. Jakarta: PT Indeks

- c. Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di Koran

Kisyani-Laksono. (2013). "Demokratisasi dalam Bahasa Indonesia: Siapa yang Diutamakan?". Dalam *Jawa Pos*, 28 Oktober. Surabaya.

- d. Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di jurnal

Sintur, M., Ramadhan A., dan Djirimu, M. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Terhadap Penguasaan Konsep Siswa tentang Biologi Kelas X SMAN 1 Dolo Selatan. *Jurnal Biodikdatis*, 5(1), 54-63.

Ramirez, R. P. B. and Ganaden, M. S. (2008). Creative Activities and Students' High Oder Thinking. *Education Quartetly*, 66 (1), 22-23.

e. Penulisan rujukan dari skripsi, tesis dan disertasi

Selwanus, R. A. (2010). Pembelajaran IPS dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SD Negeri Naikoten Satu Kota Kupang. *Tesis Pendidikan Dasar*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Mustami, M. K. (2007). Pengaruh Model Pembelajaran Synectics yang Dipadu *Mind Map* dan Kooperatif STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif, Sikap Kreatif dan Penguasaan Materi Biologi Siswa SMP Kota Makassar. *Disertasi Pendidikan Biologi*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

f. Penulisan rujukan dari makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya atau penataran

Soenarno, S. M. (2011). Pengolahan Limbah. Makalah disajikan dalam *Pelatihan Pendidikan Konservasi Alam, Angkatan 26*. Diselenggarakan oleh The Indonesian Wildlife Conservation Foundation (IWF) dan Balai Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi, Jawa Timur, 18-19 Juli 2011.

g. Penulisan rujukan dari internet berupa karya individual

Griffith, A.I. (1995). *Coordinating Family and School: Mothering for Schooling*. *Education Policy Analysis Archives*, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/> . diakses pada 12 februari 2015).

3.8 Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau, peneliti, penulis, pembaca dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah dilafalkan sesuai pengucapan dalam bahasa Indonesia. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring dan konsisten.

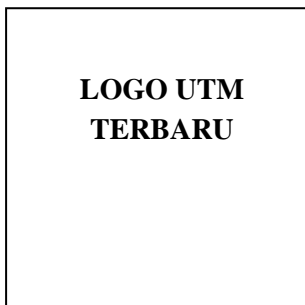
3.9 Plagiasi

Naskah proposal skripsi dan skripsi yang akan diuji harus melalui tahap cek plagiasi dengan Turnitin. Batas maksimal plagiasi sebesar 20%.

Lampiran 1: Contoh Sampul Proposal Skripsi

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
PROMPTING QUESTION**

PROPOSAL SKRIPSI



**WARDATUL KHUMAIROK
160641100050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2021**

4,5 cm dari
tepi atas
kertas

Judul
Font =
"Times new
roman"
Size = "14"
"Bold"
Spasi =
"Single"

Ukuran logo
4x 4 cm

2 cm

Huruf Times New
Roman, 12 pt,
bold, spasi single

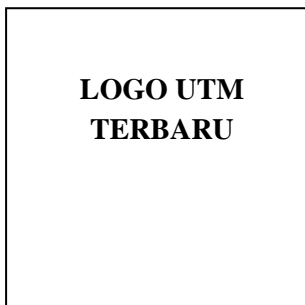
4 cm

Font =
"Times new
roman"
Size = "14"
"Bold"
Spasi =
"Single"

Lampiran 2: Contoh Sampul Skripsi

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
PROMPTING QUESTION**

SKRIPSI



**WARDATUL KHUMAIROK
160641100050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2021**

4,5 cm dari
tepi atas
kertas

Judul
Font =
"Times new
roman"
Size = "14"
"Bold"
Spasi =
"Single"

Ukuran logo
4x 4 cm

2 cm

Huruf Times New
Roman, 12 pt,
bold, spasi single

4 cm

Font =
"Times new
roman"
Size = "14"
"Bold"
Spasi =
"Single"

Lampiran 3: Halaman Judul Proposal Skripsi

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan IPA**

**Wardatul Khumairok
160641100050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2021**

Lampiran 4: Halaman Judul Skripsi

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan IPA**

**Wardatul Khumairok
160641100050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2021**

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Proposal Skripsi dengan 1 pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Wardatul Khumairok
160641100050**

Proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2021))

Menyetujui

Koordinator Program Studi

.....

Dosen pembimbing

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Proposal Skripsi dengan 2 pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Wardatul Khumairok
160641100050**

Proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2021))

Menyetujui

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

.....
NIP

.....
NIP

Koordinator Program Studi

.....

.....
NIP.

Lampiran 7: Halaman Persetujuan Skripsi dengan 1 pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Wardatul Khumairok
160641100050**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2021))

Menyetujui

Koordinator Program Studi

.....

Dosen pembimbing

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 8: Halaman Persetujuan Skripsi dengan 2 pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Wardatul Khumairok
160641100050**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2021)

Menyetujui

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

.....
NIP

.....
NIP

Koordinator Program Studi

.....

.....
NIP.

Lampiran 9: Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERBANTUAN
*PROMPTING QUESTION***

**Wardatul Khumairok
160641100050**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji Program Studi Pendidikan IPA dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan IPA

Pada Tanggal: (diisi tanggal ujian, contoh: 7 Juli 2021)

TIM PENGUJI

Penguji I NIP	Ketua
Penguji II NIP	Anggota
Penguji III NIP	Anggota
Penguji IV NIP	Pembimbing

MENGESAHKAN

Bangkalan, (diisi tanggal pengesahan, contoh: 15 Juli 2021)

**Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Trunojoyo Madura**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Trunojoyo Madura**

**Sulaiman, S.Pd., M.Pd.
NIP 197102112006041001**

**Siti Fadjryana Fitroh, S.Psi., MA.
NIP 198704182014042001**

Lampiran 10: Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

NIM :

Program Studi :

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul “.....” adalah benar hasil karya tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam naskah skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta menerima sangsi atas perbuatan saya.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan hak bebas royalti non eksklusif.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan,

Yang membuat pernyataan,

Materai
10000

.....

NIM.

Lampiran 11: Contoh Abstrak

Siti Anisah. 2020. *Analisis Pemahaman Konsep Siswa melalui Two Tier Multiple Choice Test pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing 1: Laila Khamsatul Muharrami. Pembimbing 2: Nur Qomaria.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep dan faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa SMP di Desa Kedung dowo, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro pada materi getaran gelombang dan bunyi. Penelitian ini menggunakan metode gabungan (kuantitatif dan kualitatif) dengan model *dominant - less dominant design*. Populasi penelitian yaitu semua siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 20 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan soal *two tier multiple choice test* dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman konsep siswa masih kurang maksimal dikarenakan persentase tingkat pemahaman konsep siswa pada kategori tinggi hanya 10%, kategori sedang 70% dan kategori rendah 20%, 2) Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa berdasarkan hasil wawancara yaitu minat belajar, metode pembelajaran, intuisi yang salah, dan kemampuan siswa.

Kata kunci: getaran, gelombang dan bunyi, pemahaman konsep siswa, *two tier multiple choice test*.

Lampiran 12: Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Batasan Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori	28
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	46
B. Subjek Penelitian.....	46
C. Definisi Operasional Variabel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Prosedur Penelitian.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil dan Analisis Data.....	60
B. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....	112
A. Simpulan.....	112
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	113

Lampiran 13: Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Langsung.....	28
Tabel 2.2 Panduan Melaksanakan Model Pembelajaran Langsung.....	30
Tabel 2.3 Peringkat Hasil Belajar Ranah Kognitif Menurut Bloom.....	42
Tabel 2.4 Peringkat Hasil Belajar Ranah Afektif Menurut Krathwol	46
Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor	74
Tabel 3.2 Aktivitas Belajar siswa	77
Tabel 3.3 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran.....	80
Tabel 3.4 Ringkasan Analisis Butir Soal	81
Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	82
Tabel 3.6 Hasil Validasi Aktivitas Belajar Siswa	83
Tabel 3.7 Tabel Kerja Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Afektif	84
Tabel 3.8 Tabel Kerja Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor	86
Tabel 3.9 Tabel Kerja Menghitung Reliabilitas Instrumen Aktivitas Siswa	87
Tabel 4.1 Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media <i>Augmented Reality</i>	90
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media AR	91
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media Cetak Gambar	92
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media Cetak	93
Tabel 4.5 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Media <i>Augmented Reality</i>	94
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Media AR	95
Tabel 4.7 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Media <i>Augmented Reality</i>	95
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif	96
Tabel 4.9 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas Media Cetak Gambar.....	97
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	98
Tabel 4.11 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Media Cetak Gambar.....	99

Lampiran 14: Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Hubungan Pembelajaran	22
Gambar 2.2 Contoh <i>Augmented Reality</i>	39
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	61
Gambar 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	64
Gambar 3.2 Histogram Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran	81
Gambar 3.3 Aktivitas Belajar Siswa	83
Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	91
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	93
Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Afektif kelas AR	95
Gambar 4.4 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif kelas AR	97
Gambar 4.5 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik kelas AR	99
Gambar 4.6 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Afektif kelas Cetak Gambar..	101
Gambar 4.7 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif	102
Gambar 4.8 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik kelas Cetak	104
Gambar 4.9 Histogram Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	106
Gambar 4.10 Histogram Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	107
Gambar 4.11 Histogram Skor Pretest Siswa Kelas Eksperimen	111
Gambar 4.12 Histogram Skor Pretest Siswa Kelas Kontrol	112
Gambar 4.13 Histogram Skor Posttest Siswa Kelas Eksperimen.....	116
Gambar 4.14 Histogram Skor Posttest Siswa Kelas Kontrol.....	116
Gambar 4.15 Histogram Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen	121
Gambar 4.16 Histogram Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Kontrol	121
Gambar 4.17 Histogram Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen.....	126
Gambar 4.18 Histogram Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol	126

Lampiran 15: Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis	185
Lampiran 2 Tes Keterampilan Berpikir Kritis	194
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Berpikir Kritis	198
Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa	206
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa	207
Lampiran 6 Lembar Validasi Kelayakan Isi	209
Lampiran 7 Lembar Validasi Tes Keterampilan Berpikir Kritis	213

Lampiran 16: Penulisan tabel, gambar, dan rumus

Judul tabel diketik dengan huruf times new roman 12 pt, spasi 1, diletakkan di atas tabel dan berada di tengah. Nomor tabel dicetak tebal. Nomer tabel menunjukkan nomor bab dan urutan tabel pada bab tersebut.

Isi tabel ditulis dengan huruf times new roman 11 pt, spasi 1. Tabel yang dibuat merupakan tabel tertutup.

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Validitas

Koefisien Validitas	Kategori	Keterangan
$0,75 \leq V \leq 1,00$	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$0,50 \leq V < 0,75$	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$0,25 \leq V < 0,50$	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan revisi sedang
$0 < V < 0,25$	Kurang Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi

Modifikasi (Azwar, 2016)

Judul gambar diketik dengan huruf times new roman 12 pt, spasi 1, diletakkan di bawah gambar dan berada di tengah. Nomor gambar dicetak tebal. Nomor gambar menunjukkan nomor bab dan urutan gambar pada bab tersebut.

Gambar 4.2 Persentase Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

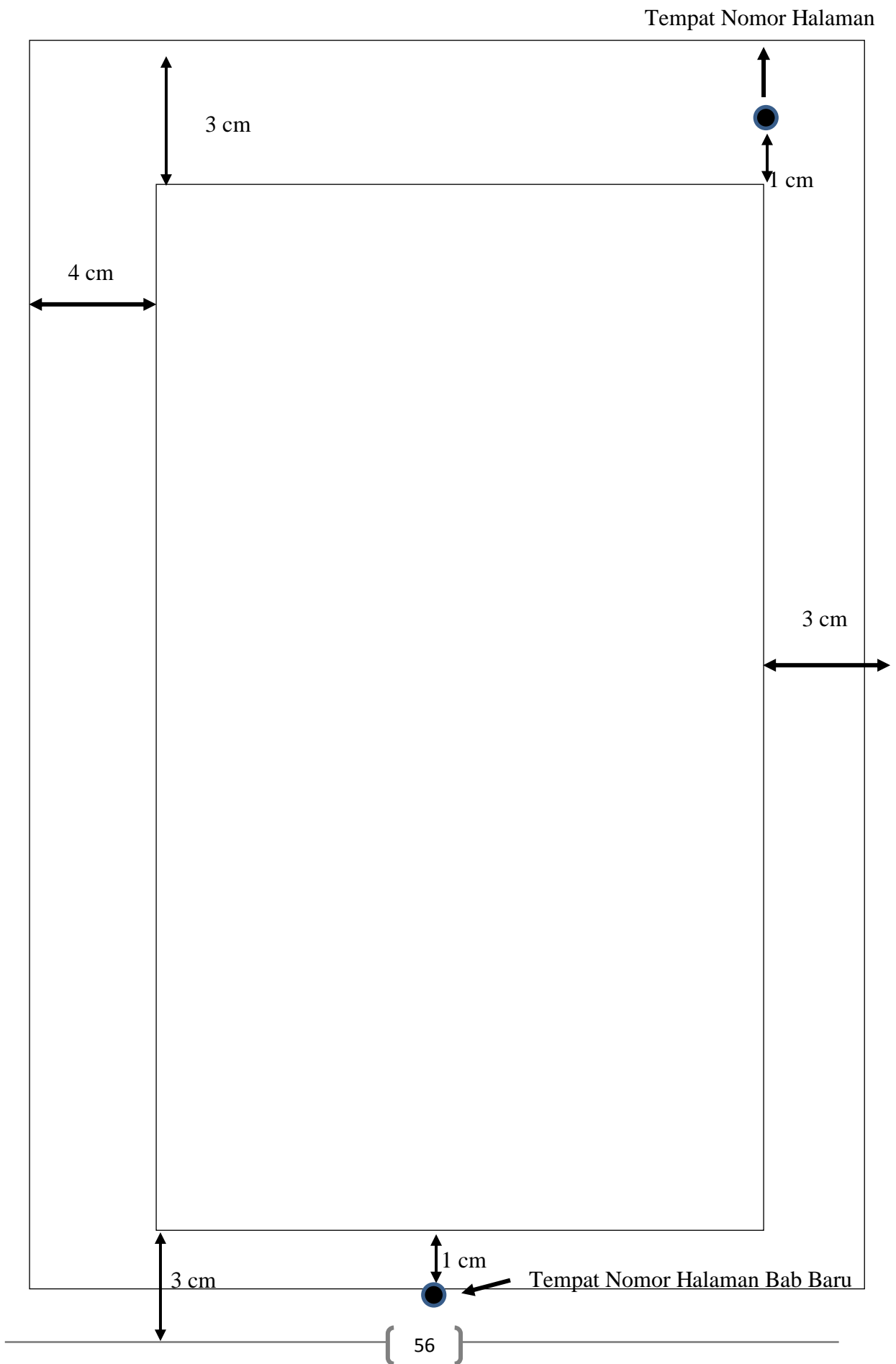
Uji reliabilitas dalam penelitian dihitung menggunakan rumus 3.2 yang dikemukakan oleh Borich dalam Viana & Subroto (2016).

$$R = \left[1 - \frac{(A-B)}{(A+B)} \right] \times 100\% \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:
R = reliabilitas seluruh soal
A = perilaku yang diamati pengamat dengan frekuensi tinggi
B = perilaku yang diamati pengamat dengan frekuensi rendah

Rumus ditulis dengan fitur equation. Nomor rumus ditulis sebelah kanan rumus. Nomor rumus menunjukkan nomor bab dan urutan rumus pada bab tersebut. Keterangan rumus ditulis dengan huruf times new roman 9 pt, spasi 1, berada di pojok bawah sebelah kiri.

Lampiran 17: Ukuran Bidang Pengetikan



Lampiran 18: Contoh Penjilidan Sampul

